

BPJ Perpanjang Kontrak Ikram

SLEMAN (KR) - Pupus sudah harapan sejumlah tim Indonesian Basketball League (IBL) untuk mendapatkan jasa Ikram Fadhill. Manajemen Bima Perkasa Jogja (BPJ) sukses mengamankan tanda tangan perpanjangan kontrak pemain berusia 24 tahun itu. Ikram, yang mengantar Bima Perkasa kampion turnamen 3x3 IBL 2022 itu adalah pemain ke-4 yang mendapat pembaharuan kontrak, setelah Ali Mustofa, Samuel Devin Susanto, dan Restu Dwi Purnomo.

Presiden Bima Perkasa Hady Efendy mengatakan, Ikram adalah figur penting untuk tim sehingga sangat rasional menyodorkannya kontrak baru. "Ikram juga salah satu pemain yang masuk dalam rencana pelatih. Dia bawa tim ini juara turnamen 3x3 bersama Restu, Avin, dan Indra Muhammad. Dia penting bagi tim ini," kata Hady Efendy.

Meski masih berusia 24 tahun, Ikram punya banyak pengalaman bermain di level tinggi. Ia sempat membela CLS ketika berlaga di Malaysia Hoops Challenge tahun 2018 lalu Thailand Super League 2020. Ikram juga pernah membela Indonesia Patriots di IBL musim 2020/2021. Musim 2021/2022 Ikram pindah ke Bima Perkasa. Sejauh ini pencapaian terbaiknya turut mengantar Bima Perkasa menjuarai turnamen 3x3 IBL sehingga akan mewakili Indonesia dalam FIBA 3X3 World Tour di Hong Kong. "Saya ingin memberikan yang terbaik untuk Bima Perkasa musim depan," kata Ikram singkat, Rabu (12/10).

Selain memperkuat kontrak Ikram, manajemen juga memperkuat sektor kepelatihan. Efri Meldy sebagai pelatih kepala bakal ditemani dua asisten yakni Halim Oleh dan Danny Kusuma yang baru saja didatangkan. Manajemen juga mendaratkan coach Benjie, pelatih fisik sekaligus ahli fisioterapi asal Filipina. Benjie sendiri punya prestasi mentereng. Tiga kali Benjie mengantar Barangay Ginebra menjuarai liga basket Filipina yang terkenal ketat. **(Rar)-d**

36 ATLET SIAP TAMPIL DI KENDAL
Target PASI Sleman Pertahankan Posisi



KR-Antri Yudiarsyah

Atlet PASI Sleman yang berlaga di Kendal dilepas Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa.

SLEMAN (KR) - Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Sleman berambisi mempertahankan posisi *runner up* pada Kejuaraan Atletik Terbuka Bahurekso Cup IX 2022 Kendal, Jumat hingga Minggu (14-16/10) di Stadion Utama Bahurekso, Kendal.

PASI Sleman membawa serta 36 atlet dalam kondisi terbaik yang sebagian besar usia pelajar. Mereka sudah bertolak ke Kendal yang difasilitasi oleh Pemkab Sleman, Kamis (13/10) kemarin dan dilepas langsung oleh Wakil Bupati Sleman, Danang Maharsa.

Ketua Umum PASI Sleman, Aris Priyanto mengutarakan tanpa Mutiara Oktarani Nurul Al Pasha yang tengah memperkuat Indonesia pada Asian Youth Athletics Championships 2022 yang diselenggarakan pada 13-16 Oktober 2022 di Kuwait, PASI Sleman tetap optimis.

"Tanpa Pasha, kami tetap optimis untuk meraih target minimal mempertahankan posisi *runner up*, klasemen akhir perolehan medali," tegas Aris Priyanto.

Pada tahun 2021 lalu, PASI Sleman menempati urutan kedua klasemen akhir medali dengan mengoleksi 12 medali meliputi empat medali emas, empat perak dan empat perunggu. Hanya kalah dari PASI Kota Salatiga di posisi pertama dengan delapan emas, delapan perak dan empat perunggu di posisi teratas. **(Yud)-d**

PORKAL DEMANGREJO
Supriyanto Juara I Catur



KR-Istimewa

Para pemenang lomba catur usai menerima medali.

WATES (KR) - Supriyanto dari Pedukuhan Karang Patihan meraih Juara I cabang olahraga (cabor) catur perorangan putra pada Pekan Olahraga Kalurahan (Porkal) Demangrejo Sentolo yang berlangsung di Pendopo Kalurahan setempat, Senin (10/10) malam.

Dari 12 pecatur yang ikut berlomba, Supriyanto menempati peringkat pertama memperoleh total nilai tertinggi 4. Juara II diraih Muh Endarta (Demangan) dengan total nilai 3 dan Juara III Suratdi (Karang Patihan) dengan total nilai 3.

Sedangkan di kelompok putri, Lisa Rosalia Dewi (Karang Patihan) meraih Juara I dengan total nilai 4. Juara II Luthfiya Aini (Demangan) dengan total nilai 3 dan Juara III Wiwik Kusmawati (Demangan) dengan total nilai 2.

Sementara di cabor tenis meja yang digelar sehari sebelumnya di tempat sama, Mizani Ichsan (Karang Patihan) sukses merebut Juara I usai di final mengalahkan Muh Endarta (Demangan) dengan skor 3-1. Juara III diraih Ahmad Nur Udin (Belik) setelah menang atas Subardi (Demangan) dengan skor 3-1.

Ketua Karang Taruna Sinar Mutiara Demangrejo sekaligus Ketua Panitia Pelaksana, Rofik Rohadi kepada *KR* di Wates, Kamis (13/10) mengatakan, cabor catur diikuti 24 peserta putra-putri dari enam Pedukuhan. Sedangkan cabor tenis meja diikuti 12 peserta dari enam Pedukuhan. **(Dan)-d**

GANDENG FIFA, AFC DAN PEMERINTAH
PSSI Bentuk Satgas Transformasi Sepakbola

JAKARTA (KR) - PSSI resmi membuat Satgas Transformasi untuk memperbaiki, sekaligus mendongkrak kualitas sepakbola di Indonesia, Kamis (13/10). PSSI menggandeng FIFA, AFC, dan pemerintah. Adanya lembaga ini sebagai bentuk tanggung jawab atas tragedi Kanjuruhan.

Satgas yang dibentuk bakal membenahi segala aspek di sepakbola Indonesia. Ketua Umum PSSI, Mochamad Iriawan, optimistis pendampingan yang diberikan FIFA bakal berbuah manis, untuk perbaikan sepakbola Indonesia.

"Kami bersepakat membentuk Satgas Transformasi sepakbola. Terima kasih karena FIFA sudah memberikan pendampingan, beliau-beliau ini benar-benar memberikan apa yang dibutuhkan," kata Iriawan dalam jumpa pers.

Iriawan mengatakan, satgas yang dibentuk bakal berfokus untuk membenarhi sistem safety dan security dalam pertandingan. Tragedi Kanjuruhan yang memakan 132 korban jiwa dipicu kesalahan dalam meredam kericuhan. Satgas Transformasi juga dibekali ahli keamanan dan infras-

truktur stadion dari FIFA.

"Jadi tadi secara garis besar sudah membahas safety and security, nanti akan ada rapat lanjutan. Banyak masukan komprehensif, Insya Allah dengan pendampingan terus menerus akan menjadi lebih baik," ujarnya.

FIFA juga akan menyelaraskan Prosedur Standar Operasional (SOP) pengamanan dengan Polri. Nantinya, keamanan di stadion menggunakan regulasi yang dimiliki FIFA, agar tragedi Kanjuruhan tak terulang kembali. "Terkait sinkronisasi FIFA dan Polri akan ada rapat lanjutan oleh kedua belah pihak," ujar Iriawan.

Di sisi lain, Iwan Bule, sapaan akrabnya, menyatakan kehadiran FIFA bukan untuk menginvestigasi tragedi Kanjuruhan. Kedatangan mereka murni untuk memberikan pendampingan transfor-



KR-Istimewa

Ketua Umum PSSI, Mochamad Iriawan bersama perwakilan FIFA dan AFC se usai konferensi pers.

masi sepakbola di Indonesia. Dalam rapat bersama FIFA dan AFC itu juga dibahas timeline dan action plan untuk sepakbola Indonesia. Pihak yang terlibat dalam Satgas akan memiliki peran masing-masing. Kepolisian akan melakukan sinkronisasi pengamanan sesuai dengan regulasi FIFA. Sedangkan Kementerian PUPR melakukan pengecekan kelayakan stadion.

Satgas Transformasi Sepakbola

Indonesia ini akan bekerja secara cepat untuk menentukan beberapa hal krusial yang harus diperbaiki sebelum kompetisi sepak bola Indonesia dilanjutkan lagi. Salah satunya hal krusialnya yakni penetapan sistem pengamanan di Liga Indonesia.

PSSI, AFC dan FIFA juga rencananya bertemu lagi 17 Oktober di Kuala Lumpur, Malaysia. Pertemuan ini akan dihadiri Presiden **(Ben)-d**

SEPATU RODA BUPATI BANTUL CUP
Berlangsung 3 Hari di 2 Venue

BANTUL (KR) - Kejuaraan sepatu roda tingkat nasional Bupati Bantul Cup II-2022 akan digelar selama tiga hari dan berlangsung di dua venue berbeda yaitu Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul dan lintasan Kesatrian AAU. Untuk hari pertama event akan digelar di lintasan SSA Jumat (14/10) pagi hari ini mulai pukul 06.30.

Event diprakarsai klub Sepatu Roda Pusaka Speed Skating Club (PSSC) Bantul, didukung Pemkab Bantul, Pengda Porserosi DIY dan PB Porserosi.

Di lintasan SSA digelar selama

tiga hari, Jumat hingga Minggu (14-16/10) dengan melombakan sejumlah nomor yang telah ditentukan. Khusus untuk venue di Kesatrian AAU hanya berlangsung satu hari, Minggu (16/10) khusus melombakan nomor marathon mulai pukul 05.30 hingga pukul 11.00, yaitu kategori Long Distance 10 Km (KU A-B), Half Marathon 21 Km (KU C-D), Marathon 42 Km (junior-senior), Long Distance 5 Km (Master). Sedangkan untuk Kamis (13/10) kemarin, diselenggarakan latihan resmi dari pagi hingga sore sesuai kelompok yang dilom-

bakan.

Sekretaris panitia penyelenggara Budhi Kun Nubiyantoro di Bantul, Kamis (13/10) menjelaskan, event ini diperkirakan melibatkan sekitar seribu atlet. Mereka yang siap tampil di antaranya merupakan atlet pelatda PON dari berbagai provinsi di Indonesia seperti Sumatera Utara (Sumut), Jakarta, Jatim, tuan rumah DIY, yang terjauh dari Sulawesi dan Papua. Event ini berhadiah total Rp 100 juta, plus medali emas, perak, perunggu dan piagam penghargaan.

"Untuk acara pembukaan baru

diadakan Sabtu (15/10) pukul 08.00. Rencananya akan dibuka Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih. Sedangkan untuk pelaksanaan Minggu (16/10) di venue Kesatrian AAU, direncanakan dihadiri Gubernur AAU, Ketua KONI DIY, Ketua KONI Bantul dan lain-lain," ujar Budhi Kun.

Dijelaskan, khusus untuk nomor lomba Individual Time Trial (ITT) 200 meter KU A,B,C,D, junior dan senior putra-putri yang dihelat di lintasan SSA bagi yang memecahkan rekor, ada hadiah bonus tersendiri. **(Rar)-d**

GABUNG TIMNAS KE KEJUARAAN WKF
Tiara Bidik Medali Gelar Juara

YOGYA (KR) - Karateka putri potensial andalan DIY, Almahyra Tiara Sandi kembali dipanggil Pengurus Besar (PB) Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia (Forki) untuk memperkuat tim nasional (Timnas) ke ajang internasional. Setelah sempat tampil di ajang Kejuaraan Asian Karate Federation (AKF) di Kazakhstan beberapa waktu lalu, kali ini ajang Kejuaraan World Karate Federation (WKF) siap untuk diikutinya.

Kepastian Tiara untuk ambil bagian di ajang kejuaraan WKF yang berlangsung di Konya, Turki pada 26-30 Oktober mendatang ini tertuang dalam surat dari PB Forki dengan nomor 143/PB.FORKI SEKJEN/X/2022 tertanggal 12 Oktober 2022. Dalam surat tersebut, PB Forki memanggil Almahyra Tiara Sandi untuk masuk dalam Timnas Junior

dan akan turun di nomor kumite kelas +59 kg.

Atas pemanggilan tersebut, karateka yang akrab disapa Tiara ini mengaku bangga dan siap untuk memberikan yang terbaik bagi Indonesia di ajang tingkat dunia. Dengan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya saat di ajang Kejuaraan AKF beberapa waktu lalu, siswi SMAN 4 Yogyakarta ini optimis bisa meraih hasil terbaik meski harus melawan karateka dari berbagai negara di dunia.

"Untuk target, saya ingin main maksimal dan meraih hasil terbaik juga. Jelas ingin meraih medali emas. Untuk itu, persiapan sudah saya lakukan dengan maksimal dengan berlatih 6 hari dalam sepekan, dimana untuk 5 hari latihan pagi dan sore, sehari latihan pagi atau sore saja, sedangkan Minggu untuk istirahat," tegasnya.



KR-Adhitya Asros

Karateka putri potensial andalan DIY, Almahyra Tiara Sandi (tengah jaket merah).

Tekad meraih hasil maksimal di ajang Kejuaraan WKF ini memang tidaklah mudah bagi peraih medali perak di ajang Kejuaraan AKF level cadet tersebut. Pasalnya, keberangkatannya ke Turki juga bukan sebuah hadiah semata, melainkan hasil kerja kerasnya setelah mampu menjadi juara kelas junior usai mengalahkan atlet perunggu KKI, Sitinur Aufabaha di Kejuaraan Nasional

(Kejurnas) Karate 2022 yang berlangsung di Padang, 3-6 Oktober lalu.

Disinggung mengenai persaingan yang akan dihadapinya pada Kejuaraan WKF mendatang, Tiara mengaku sudah memiliki sejumlah gambaran calon lawan yang akan dihadapinya.

"Karena list pesertanya sudah keluar, saya mulai mempelajari calon lawan melalui media sosial, dan

beberapa sudah saya ketahui gambaran kemampuannya," tandasnya.

Dari sekian karateka dari berbagai negara di Dunia yang akan ambil bagian, Tiara menilai peserta dari Jordania, Ukraina, Kolombia, Jerman, dan Azerbaijan sebagai pesaing utama yang perlu diwaspadai. "Khusus yang dari Jordania itu adalah lawan saya saat di Kejuaraan AKF kelas cadet lalu. Dia saat babak penyisihan kalah 1-2 dari saya, tapi saat ketemu lagi di grand final, saya giliran yang kalah saat itu. Sekarang kami sama-sama naik ke level junior," paparnya.

Anggota Bidang Pembinaan dan Prestasi (Binpres) Pengda Forki DIY, Widha Srianto MOR mengatakan, dipanggil dan dikirimnya Tiara ke Kejuaraan WKF ini sebuah prestasi membanggakan bagi Forki DIY. **(Hit)-d**

PIEM HARYADI PLT KETUM PENGKOT
PBSI Yogya Usung Yudanegara di Musda

YOGYA (KR) - Pengurus Kota (Pengkot) Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI) Kota Yogyakarta menunjuk Piem Haryadi sebagai pelaksana tugas (Plt) Ketua Umum. Dalam sidang pleno pengurus yang berlangsung di Aula KONI Kota Yogyakarta, Rabu (12/10), juga disepakati dukungan untuk mengusung KPH H Yudanegara PhD untuk maju dalam Musyawarah Daerah (Musda) untuk menjadi Ketua Umum Pengda PBSI DIY 2022-2026.

Pimpinan sidang pleno Pengkot PBSI Kota Yogyakarta, Kusmarbono kepada *KR* di Yogya, Kamis (13/10) mengatakan, dalam sidang pleno kemarin terdapat beberapa agenda organisasi

yang dibahas. "Yang pertama adalah mencari Plt Ketum, setelah sebelumnya PBSI Yogya ditinggal Ketum kami, Drs Agus Winarto MIP yang meninggal dunia beberapa hari lalu," jelasnya.

Dalam sidang pleno tersebut, seluruh pengurus menyepakati bahwa posisi Plt Ketum Pengkot PBSI Yogyakarta akan dipegang oleh Wakil Ketua I, Piem Haryadi. Lebih lanjut pria yang akrab disapa Ibon ini menjelaskan, Pengkot PBSI Yogyakarta saat ini memang tengah dalam kondisi berduka cita setelah Ketumnya, Agus Winarto wafat beberapa hari lalu.

Baginya, sosok yang juga menjabat Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta ini sangat



KR-Adhitya Asros

Kusmarbono

baik dalam membina perbulutangkisan di Yogyakarta dan DIY. Sejumlah bukti yang nyata terlihat adalah, keberhasilan menggelar Kejuaraan Bulutangkis Kota Yogyakarta selepas pandemi Covid-19 dan mampu meningkatkan jumlah raihan medali emas

di Porda DIY lalu.

Selain menetapkan Piem Haryadi sebagai Plt Ketum Pengkot PBSI Yogyakarta, dalam sidang Pleno tersebut juga seluruh pengurus dan anggota menyepakati untuk terus mendukung KPH H Yudanegara PhD untuk maju sebagai Ketum Pengda PBSI DIY.

"Sejatinnya, sejak Pak Agus masih menjabat, PBSI Kota Yogyakarta telah sepakat mendukung KPH H Yudanegara PhD untuk maju sebagai Ketum Pengda PBSI DIY," tegasnya.

Hal tersebut dibuktikan dengan telah dikeluarkannya surat dukungan resmi kepada KPH H Yudanegara PhD untuk maju sebagai Ketum Pengda PBSI DIY tertanggal 24 Maret 2022.

Dukungan kepada KPH Yudanegara ini tak lepas dari kompetensinya yang diyakini akan mampu membawa PBSI DIY semakin maju dan syarat akan prestasi ke depannya.

"Almarhum Pak Agus dulu memiliki cita-cita untuk membuat Diklat bulutangkis di DIY, maka beliau sowan ke Kanjeng Ubay pada bulan April lalu untuk memohon beliau bersedia maju menjadi Ketum Pengda PBSI DIY. Dan Alhamdulillah, gayung bersambut. Semoga, dengan beliau jadi Ketum Pengda PBSI DIY, akan lahir kembali generasi baru penerus Finarsih, Trikus, Sigit, Fransiska dan Rian Ardianto dari DIY," tegasnya. **(Hit)-d**